

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan instrumen penelitian, analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁰ Dengan kata lain, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan suatu variabel memengaruhi variabel yang lainnya.⁶¹

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkap nilai dari setiap variabel, baik itu satu variabel atau lebih, yang bersifat independen untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang variabel-variabel tersebut. Dalam pengolahan data, digunakan nilai rata-rata (*mean*), median, modus, deviasi standar, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi, dan persentase.⁶²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada total keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang telah ditentukan oleh peneliti

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),13.

⁶¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

⁶² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2018).

untuk diteliti, dengan tujuan menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah Pengendara yang memiliki kendaraan yang harus di KIR kan tahun 2019-2022. Berdasarkan data KBWU (Kendaraan Bermotor Wajib Uji) Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri pengendara yang mendaftarkan kendaraannya berjumlah 94.849 orang. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah 94.849 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang kemudian dianggap sudah mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Ini didasarkan pada rasio bahwa peneliti tidak mungkin mengambil data dari keseluruhan populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, ataupun keterbatasan lainnya. Peneliti mengambil dari sebagian populasi saja. Oleh karena itu, jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin pada tingkat kepercayaan 90% dan taraf kesalahannya 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n adalah ukuran sampel yang dicari

N adalah ukuran populasi

e adalah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang ditetapkan

$$n = \frac{94.849}{1+94.849 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{94.849}{1+(94.849 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{94.849}{949,49}$$

⁶³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2018).

n = 99, 8946803020

n = 100

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah tindakan langsung mengamati objek untuk memahami keberadaannya, situasinya, konteksnya, dan maknanya, dengan maksud mengumpulkan data penelitian.⁶⁴ Observasi juga diartikan sebagai suatu aktivitas pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti. Peneliti mengamati secara langsung di lokasi pengujian kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kediri.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab.⁶⁵ Data yang diperoleh melalui penggunaan kuesioner termasuk dalam kategori data faktual. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, di mana responden hanya perlu menandai satu jawaban yang dianggap sesuai.⁶⁶

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan secara *online* dan dikirim kepada responden penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah likert. Skala likert adalah skala yang digunakan Untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial.⁶⁷

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),231.

⁶⁵ *Ibid.*,217

⁶⁶ *Ibid.*,143.

⁶⁷ *Ibid.*,165

3. Dokumentasi

Dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan kuesioner dengan mengumpulkan dokumen dan data yang relevan terkait dengan permasalahan penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk mendukung, memperkuat, dan membuktikan suatu kejadian, meningkatkan kepercayaan dalam penelitian.⁶⁸ Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh individu. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapkan data yang berasal dari hasil pengamatan (observasi).⁶⁹

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui metode pengukuran. Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang objektif, yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang bersifat objektif. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah teknik kuesioner dengan menyebarkan angket kepada responden.

Teknik kuesioner dengan penggunaan angket merujuk pada rangkaian pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Metode ini digunakan untuk menghimpun informasi mengenai suatu subjek atau topik tentang efektivitas strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesadaran pengendara

⁶⁸ Djaman Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁶⁹ *Ibid.*, 206.

melakukan uji KIR. Adapun angket yang dipakai dalam penelitian ini dan pemberian skornya adalah:

1. Respon Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Respon Setuju (S) diberi skor 4
3. Respon Cukup (C) diberi skor 3
4. Respon Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Respon Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Tipe pertanyaan dalam penggunaan angket, terdapat dua jenis pertanyaan, yakni terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka menuntut responden untuk menyajikan jawaban dalam bentuk uraian. Di sisi lain, pertanyaan tertutup meminta responden untuk memilih satu opsi jawaban dari pilihan yang telah disediakan.⁷⁰ Jenis kuesioner atau angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, di mana responden hanya perlu menandai opsi jawaban yang dianggap sesuai.

Tabel 3. 1 Instrumen Variabel Strategi Komunikasi

Indikator	Sub Indikator	No. Item
<i>Credibility</i> (kredibilitas)	Adanya rasa kepercayaan	1,2,3
<i>Context</i> (konteks)	Menegaskan pesan sesuai kenyataan di lingkungan	4,5,6,7
<i>Content</i> (konten/isi)	Memiliki pesan yang bermakna	8,9,10,11,12
<i>Clarity</i> (kejelasan)	Adanya cara pandang yang sama	13,14,15,16
<i>Continuity and Consistency</i> (kontinuitas dan konsistensi)	Memiliki pesan yang berkesinambungan dan konsisten	17,18,19,20
<i>Channel</i> (saluran)	Menciptakan saluran yang efektif	21,22,23,24,25
<i>Capability of audience</i> (kapabilitas atau kemampuan audien)	Memperhitungkan kemampuan audien dalam menangkap pesan	26,27,28,29

Sumber: Data kuesioner

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Tabel 3. 2 Instrumen Variabel Kesadaran

Indikator	Sub Indikator	No. Item
Pengetahuan	Mengetahui hukum yang telah diatur dan tertulis	30,31,32,33,34,35
Pemahaman	Memahami isi, tujuan dan manfaat dari hukum yang telah diatur	36,37,38,39,40
Sikap	Memiliki kesadaran untuk menerima hukum dengan berbagai manfaatnya	41,42,43,44,45
Perilaku	Mematuhi peraturan yang berlaku	46,47,48,49,50

Sumber: Data kuesioner

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan upaya data yang sudah tersedia untuk diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁷¹ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Data yang telah terkumpul dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apa ada kesalahan atau *human eror* yang sering terjadi. Selain itu, proses ini diartikan sebagai pengoreksian data yang terkumpul sudah lengkap, benar, dan relevan dengan masalah. Proses *editing* dimulai dari pemberian identitas pada jawaban kuesioner yang sudah terjawab.⁷²

⁷¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2018).

⁷² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017).

2. Coding (Kode)

Setelah proses editing diselesaikan, proses selanjutnya adalah pemberian kode pada data-data tersebut. Data yang telah diedit akan diberikan identitas.

Coding dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel yang pertama diberi kode (X) yaitu efektivitas program komunikasi pengujian kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.
- b. Variabel yang kedua diberi kode (Y) yaitu kesadaran pengendara melakukan uji KIR.

3. Scoring (Skor)

Pemberian skor merupakan tahapan dalam memberikan nilai pada pertanyaan-pertanyaan yang perlu diberi skor. *Scoring* juga diartikan sebagai tahapan mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Bentuk jawaban dari pertanyaan angket memiliki ukuran, mulai dari sangat positif hingga sangat negatif seperti di bawah ini:

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

NO.	JAWABAN	SKOR
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup (C)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono⁷³

4. Tabulasi (Penyusunan Data/Tabel)

Langkah selanjutnya, melakukan tabulasi atau penyusunan tabel. Tabulasi merupakan penyusunan data yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang bertujuan untuk lebih memudahkan dalam menyusun dan mengolah

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

data. Dengan kata lain, tabulasi adalah mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam kategori.⁷⁴

5. Processing

Tahap selanjutnya, proses pengolahan serta penghitungan data melalui statistik. Proses ini dilakukan setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar ke dalam aplikasi SPSS v.22 di komputer. Beberapa teknik analisisnya adalah:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validnya tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukuran atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.⁷⁵ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁶

Pengujian signifikan dilaksanakan pada setiap soal yang dipertanyakan. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

(a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dianggap valid.

(b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dianggap invalid

⁷⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 357.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁷⁶ V. Wiratna Sujarweni and Lila Retnani Utami, *The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistika Untuk Segala Keperluan Otodidak* (Yogyakarta: Startup, 2019).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji ada atau tidak kesamaan data pada waktu yang berbeda.⁷⁷ Pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan cara membandingkan angka *cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang biasa dipakai, yakni 0,5, 0,6, 0,7 yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pengujian ini dibantu dengan *Statistikal Product and Service Solution (SPSS) v.22*.⁷⁸ Dasar stabilitas alpha bisa diinterpretasikan seperti:

(a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti /kurang reliabel.

(b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel.

(c) Nilai alpha 0,41-0,6 artinya cukup reliabel.

(d) Nilai alpha 0,61-0,8 artinya reliabel.

(e) Nilai alpha 0,81-1,00 artinya sangat reliabel

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik dilaksanakan untuk menentukan sebaran data penelitian. Sebaran data harus memenuhi uji asumsi supaya pengujian regresi dapat dilaksanakan.

⁷⁷ V. Wiratna Sujarweni and Lila Retnani Utami, *The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistika Untuk Segala Keperluan Otodidak* (Yogyakarta: Startup, 2019).

⁷⁸ Edy Agung W, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan rumus yang digunakan dalam uji hipotesis dan mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji tersebut merupakan salah satu tes yang paling fleksibel sehingga umum digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua kelompok. Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas:

- (a) Apabila pada nilai *Asymp. Sig.* variabel lebih besar dari *level of significant 5%* ($>0,05$), variabel berdistribusi normal.
- (b) Apabila nilai *Asymp. Sig.* variabel lebih kecil dari *level of significant 5%* ($<0,05$), variabel berdistribusi tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada ataupun tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi.⁷⁹ Model regresi yang baik, ditandai dengan tidak terdapatnya gejala heteroskedastisitas. Uji yang dilakukan adalah menggunakan uji *Glejser*. Pengambilan keputusan adalah:

- (a) Apabila nilai signifikansi (Sig) antara variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 0,05, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- (b) Apabila nilai signifikansi (Sig) antara variabel bebas dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05, terdapat masalah heteroskedastisitas.

⁷⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2018).

3) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁸⁰ Dalam metode analisis pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas (independent) yaitu strategi komunikasi dan variabel terikat (dependent) yaitu kesadaran pengendara. Peneliti menggunakan analisis data regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS.

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan:

Y= variabel dependen (kesadaran pengendara)

X= variabel independen (strategi komunikasi)

a= nilai konstanta Y jika X=0

b= koefisien regresi

e= error

berikut ialah dasar pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana:

- a) Apabila nilai signifikansi < 0,05, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Apabila nilai signifikansi > 0,05, variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menerangkan sejauh mana variabel bebas pada model regresi mengartikan variabel dependen atau terikatnya. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat diamati melalui R square (R^2) dalam tabel model *summary*.⁸¹

5) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan dari kondisi populasi yang akan diuji keabsahannya melalui data yang akan dianalisis oleh sampel populasi. Uji hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Uji hipotesis ini memiliki tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji “ditolak” ataukah “diterima” dengan taraf signifikansi yang digunakan.⁸²

6) Uji t

Uji t adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis. Dengan kata lain, tujuan pengujian t adalah mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang memperlihatkan nilai signifikan dari setiap koefisien regresi terhadap kebenaran yang ada. Hal ini dilakukan untuk melihat

⁸¹ Ghozali, *Aplikasi Anaalisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8th edn (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

⁸² Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008).

pengaruh variabel terikat secara parsial. Uji hipotesis bisa dijelaskan sebagai berikut:⁸³

- (1) Apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ ataupun nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- (2) Apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ ataupun nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel

⁸³ *Ibid.*